
**PENYULUHAN PENANGGULANGAN STUNTING PADA IBU HAMIL
DAN IBU YANG MEMILIKI BALITA DI DESA PARIKSINOMBA
KECAMATAN DOLOKSANGGUL KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2024**

**Counseling on Stunting Prevention for Pregnant Women with Toddlers in
Pariksinomba Village, Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency 2024**

Helprida Sihite¹, Debora Simamora², Nova Siregar³, Mayes Simamora⁴
E-mail : helprida.sihite@stikeskb.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang dihadapi oleh banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Anak yang mengalami stunting memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya dan berisiko mengalami masalah kesehatan, perkembangan kognitif, dan produktivitas di masa depan. Menurut data dari World Health Organization (WHO), stunting disebabkan oleh kekurangan gizi kronis yang dimulai sejak masa kehamilan dan berlanjut hingga usia dua tahun atau periode 1.000 hari pertama kehidupan. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi tentang penyusunan menu seimbang. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang stunting dan cara penanggulangannya. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam praktik pemberian makan dan pola asuh anak yang lebih baik. Dengan demikian, penyuluhan penanggulangan stunting pada ibu hamil yang memiliki balita terbukti efektif sebagai langkah preventif untuk mengurangi prevalensi stunting di masyarakat.

Kata Kunci: Stunting, Penanggulangan, Ibu Hamil, Balita

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kesehatan yang serius dan kompleks yang berdampak pada jutaan anak di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Stunting bukan hanya sekadar masalah tinggi badan yang kurang, tetapi juga mencerminkan ketidakcukupan gizi kronis dan masalah kesehatan yang mendalam yang dimulai sejak masa kehamilan dan berlanjut hingga usia dua tahun. Anak yang mengalami stunting memiliki risiko lebih besar untuk menghadapi berbagai masalah kesehatan, perkembangan kognitif yang terhambat, dan produktivitas yang menurun di masa depan.

Dalam konteks ini, ibu hamil memiliki peran yang sangat penting. Periode 1.000 hari pertama kehidupan, yang mencakup masa kehamilan dan dua tahun pertama setelah kelahiran, adalah masa yang krusial untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Nutrisi yang tepat dan perawatan kesehatan yang memadai selama periode ini dapat mencegah stunting dan memastikan anak tumbuh dan berkembang dengan optimal.

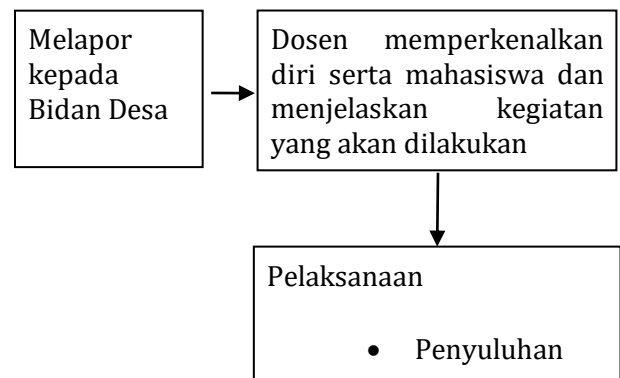
Penyuluhan tentang penanggulangan stunting pada ibu hamil yang memiliki balita bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya asupan gizi yang baik selama kehamilan dan masa menyusui, serta pola asuh yang mendukung pertumbuhan anak yang sehat. Dengan edukasi yang tepat, ibu hamil dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai nutrisi dan perawatan anak mereka, sehingga dapat mengurangi prevalensi stunting di masyarakat.

Penyuluhan ini juga berfungsi sebagai platform untuk berbagi informasi, tips praktis, dan dukungan kepada ibu hamil, sehingga mereka merasa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan dalam

menjaga kesehatan dan perkembangan anak. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu hamil melalui penyuluhan ini, kita dapat bersama-sama menciptakan generasi yang lebih sehat dan kuat, bebas dari ancaman stunting.

METODE

Metode Pengabdian



Keterkaitan

Kegiatan Penyuluhan Penanggulangan Stunting Pada Ibu Hamil Dan Ibu Yang Memiliki Balita Desa Pariksinomba Kecamatan Doloksanggul, dilaksanakan oleh Dosen STIKes Kesehatan Baru yang mengikut sertakan mahasiswa adalah kerjasama dengan Bidan Desa

Peran Dosen STIKes Kesehatan Baru adalah sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dengan melakukan Penyuluhan Kesehatan guna meningkatkan Penanggulangan Stunting Pada Ibu Hamil Dan Ibu Yang Memiliki Balita Desa Pariksinomba Kecamatan Doloksanggul, dimana masih Tingginya angka stunting di daerah tersebut menunjukkan kurangnya edukasi mengenai cara penanggulangan stunting Pada Ibu Hamil Dan Ibu Yang Memiliki Balita.

Peran bidan Desa yang adalah fasilitator di dalam melakukan kegiatan PkM seperti memberikan daftar Ibu Hamil dan Balita yang ada di Poskesdes Pariksinomba dan memberikan tempat untuk melaksanakan PkM kepada Ibu Hamil dan Ibu yang memiliki Balita.

Rancangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan selama 6 minggu, mulai dari persiapan administrasi, survei lapangan, pengumpulan data Ibu Hamil dan Ibu yang memiliki Balita, mendekati dan mendapatkan izin dari puskesmas setempat dan dari bidan desa, penyebaran informasi hingga hari pelaksanaan penyuluhan. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, hal-hal yang dievaluasi adalah sebagai berikut :

Evaluasi Struktur

Audiens yang hadir sebanyak 40 orang. Jumlah audiens yang hadir sesuai dengan jumlah audiens yang telah disepakati dengan Bidan Desa, yaitu sebanyak 40 orang. Selama kegiatan berlangsung tidak ada audiens yang meninggalkan tempat sebelum penyuluhan selesai dilakukan.

Peralatan yang dibutuhkan untuk penyuluhan tersedia baik seperti power point, leaflet, dan Flip Cart.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Rabu, 17 Juli 2024 pukul 09.00-10.30 WIB bertempat di Poskesdes Pariksinomba. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Pengisian daftar hadir
2. Pembukaan
3. Penyampaian materi
4. Diskusi/ Tanya jawab
5. Penutup

1. Evaluasi Proses

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu dari jam 09.00-10.30 WIB. Peran dan fungsi masing-masing anggota penyuluhan juga berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak ada peserta yang meninggalkan lokasi sebelum penyuluhan selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi.

2. Evaluasi Hasil

Setelah dilakuan penyuluhan kesehatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Peserta yang hadir mampu menyebutkan tentang pengertian stunting dan bagaimana penanggulangan stunting
- b. Peserta yang hadir telah mengetahui tentang bagaimana penanggulangan stunting untuk meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan.
- c. Peserta telah mengetahui bagaimana cara penanggulangan stunting.
- d. Peserta telah memiliki kesadaran untuk mau melakukan penanggulangan stunting melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu

mengenai pentingnya asupan gizi yang baik selama kehamilan dan masa menyusui, serta pola asuh yang mendukung pertumbuhan anak yang sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan penanggulangan stunting pada ibu hamil yang memiliki balita telah dilaksanakan dengan beberapa hasil yang signifikan, yang diukur melalui survei pre dan post penyuluhan, observasi langsung, dan wawancara dengan peserta. Hasil-hasil yang diperoleh antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan

Terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil mengenai stunting, penyebabnya, dan cara pencegahannya. Sebelum penyuluhan, hanya sekitar 40% ibu hamil yang mengetahui tentang stunting. Setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 85%.

2. Perubahan Sikap

Sikap ibu hamil terhadap pentingnya gizi seimbang selama kehamilan dan menyusui menunjukkan perubahan positif. Sebelum penyuluhan, banyak ibu hamil yang kurang memperhatikan pola makan yang seimbang. Setelah penyuluhan, 90% peserta menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya asupan gizi yang baik.

3. Perubahan Perilaku

Ada perubahan nyata dalam praktik pemberian makan dan pola asuh anak. Sebelum penyuluhan, hanya 50% ibu yang memberikan makanan bergizi sesuai rekomendasi. Setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 75%.

4. Keterlibatan Keluarga

Penyuluhan juga berhasil meningkatkan keterlibatan anggota

keluarga lain dalam mendukung ibu hamil dan menyusui. Sebanyak 70% peserta melaporkan peningkatan dukungan dari suami dan anggota keluarga lainnya setelah penyuluhan.

1. Efektivitas Penyuluhan

Penyuluhan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai stunting. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan dalam penyuluhan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan peserta. Metode ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi praktis terbukti efektif dalam menyampaikan materi penyuluhan.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku

Peningkatan pengetahuan berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku ibu hamil. Kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya gizi selama kehamilan dan menyusui mendorong ibu hamil untuk lebih memperhatikan asupan gizi mereka dan anak-anak mereka. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memotivasi perubahan positif dalam praktik sehari-hari.

3. Keterlibatan Keluarga

Keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu hamil dan menyusui

DAFTAR PUSTAKA

- Hardinsyah, H., & Supariasa, I. D. N. (2016). **Ilmu Gizi Teori & Aplikasi**. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hardinsyah, H., & Supariasa, I. D. N. (2016). **Ilmu Gizi Teori & Aplikasi**. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Rahmawati, F., & Nurdin, R. (2018). **Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia**. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 45-52.
- Rahmawati, F., & Nurdin, R. (2018). **Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia**. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 45-52.

Supariasa, I. D. N., & Djasir, M. (2016). **Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan**. Jakarta: EGC.

Supariasa, I. D. N., & Djasir, M. (2016). **Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan**. Jakarta: EGC.

DOKUMENTASI

